

**ANALISIS PENDAPATAN DAN BELANJA PEMERINTAH KABUPATEN
DAN KOTA SE PROVINSI BALI DENGAN INDIKATOR RASIO
KEUANGAN SEBAGAI PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN TAHUN
2017-2022**

Oleh

Gusti Ngurah Adi Mahesa, NIM 2017051125

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini sebagai bentuk penilaian kinerja keuangan pemerintah daerah berdasarkan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan menggunakan indikator pendapatan daerah dan belanja daerah untuk tahun anggaran 2017-2022. Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini mempergunakan indikator rasio keuangan sebagai indikator kuantitatif dan didukung dengan mempergunakan data hasil wawancara sebagai indikator kualitatif untuk mempertegas hasil penelitian. Kinerja keuangan Pemerintah Kabupaten dan Kota Se Provinsi Bali untuk tahun anggaran 2017 – 2022 berdasarkan perspektif pendapatan daerah dengan hasil perindikator menunjukkan hasil yang beragam. Bahwa indikator pertumbuhan pendapatan daerah menunjukkan pertumbuhan yang positif, derajat desentralisasi fiskal menunjukkan dalam kategori kurang, kemandirian daerah tergolong dalam kategori rendah dan ketergantungan daerah menunjukkan hasil sangat tinggi, efektivitas pendapatan daerah menunjukkan hasil yang tergolong dalam cukup efektif serta indikator efisiensi pendapatan daerah berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan hasil yang tergolong dalam kategori efisien. Kemudian berdasarkan perspektif belanja daerah pertumbuhan belanja daerah tergolong dalam pertumbuhan positif, realisasi belanja operasional dan belanja modal yang tergolong dalam asersi keserasian tergolong memiliki serapan belanja yang positif serta indikator efisiensi belanja tergolong dalam kategori efisien dalam realisasi belanja daerah. Sehingga melalui penelitian ini pemerintah daerah kabupaten dan kota diharapkan dapat mengupayakan untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah dan bekerjasama dengan bank persepsi untuk efisiensi perolehan pendapatan daerah. Kemudian untuk belanja daerah perlu dilakukan optimalisasi lebih lanjut dengan berpedoman terhadap hasil evaluasi sehingga sisa anggaran belanja tidak hanya diarahkan kepada Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran periode berikutnya.

Kata kunci : Pendapatan, Belanja, Kinerja Keuangan.

ANALYSIS OF INCOME AND EXPENDITURE OF DISTRICT AND CITY GOVERNMENTS THROUGHOUT BALI PROVINCE WITH FINANCIAL RATIO INDICATORS AS A MEASUREMENT OF FINANCIAL PERFORMANCE FOR 2017-2022

By

Gusti Ngurah Adi Mahesa, NIM 2017051125

Bachelor of Accounting

ABSTRACT

The purpose of this research is to assess the financial performance of local governments based on the Local Government Financial Statements using indicators of regional revenue and regional expenditure for the 2017-2022 fiscal year. This research is classified as quantitative descriptive research with quantitative and qualitative approaches. Data analysis techniques in this study use financial ratio indicators as quantitative indicators and are supported by using interview data as qualitative indicators to reinforce research results. The financial performance of the Regency and City Governments of Bali Province for the 2017-2022 fiscal year is based on regional revenue perspectives with the results of indicators showing mixed results. That the regional revenue growth indicator shows positive growth, the degree of fiscal decentralization shows in the less category, regional independence is classified in the low category and regional dependence shows very high results, the effectiveness of regional revenue shows results that are classified as quite effective and regional revenue efficiency indicators based on the calculation results show results that are classified as efficient. Then, based on the perspective of regional spending, regional expenditure growth is classified as positive growth, the realization of operational expenditure and capital expenditure which are classified as compatible assertions are classified as having positive expenditure absorption and expenditure efficiency indicators are classified as efficient in regional expenditure realization. So through this research, district and city governments are expected to strive to increase regional revenues through efforts to increase Regional Original Revenue and collaborate with perception banks for efficient regional revenue generation. Then for regional expenditures, further optimization needs to be carried out based on the evaluation results so that the remaining budget expenditures are not only directed to the Remaining Over Budget Financing for the next period.

Keywords: Revenue, Expenditure, Financial Performance.